

ISSN 2356-265X
E ISSN 3032-257X

JURNAL KEPERAWATAN

Volume 16. No. 1. Juni 2024

**Teknik dan Manfaat Terapi Guided Imagery dalam Mengatasi Keluhan Kesehatan:
Studi Literatur**

Muflih Muflih, Istianna Nurhayati, Fransiska Lanni

**Analisis Asuhan Keperawatan dengan Teknik Relaksasi Napas Dalam pada
Ibu Postpartum dengan Nyeri Akut: Studi Kasus di RSUD Kebumen**

Rita Zahara, Lala Budi Fitriana

**Analisis Risiko Ergonomis dan Musculoskeletal Disorder (MsDs) dengan Metode
Nordic Body Map (NBP) pada Pekerja Konveksi**

Venny Diana

**Analisis Gambaran Karakteristik Penderita Stroke di Wilayah Kabupaten
Trenggalek dengan Pendekatan Keperawatan Keluarga**

Tunik, Elok Yulidaningsih

**Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemulihan Pasien dengan Ketergantungan
NAPZA di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda Lampung Selatan**

Rani Ardina

**Analisis Asuhan Keperawatan pada Pasien Kejang Demam dengan Hipertermi
di Bangsal Anak Studi Kasus RSUD Wonosari**

Agustino Fransisko Kainama, Paulinus Deny Krisnanto

**Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik Dengan Gangguan Mental Emosional
Pada Remaja**

Yohana Makdalena Uniwaly, Widuri, Jennifa

Jurnal
Keperawatan

Volume 16

Nomer 01

Juni 2024

ISSN : 2356-265X
E ISSN : 3032-257X

Diterbitkan oleh Pusat PPM
Akademi Keperawatan "YKY" Yogyakarta

SUSUNAN PENGELOLA JURNAL KEPERAWATAN AKPER “YKY” YOGYAKARTA

Advisor:

Rahmita Nuril Amalia, S.Kep.Ns.,M.Kep

Editor in Chief:

Tri Arini, S.Kep.Ns.,M.Kep

Editorial Member:

1. Andri Nugraha, S.Kep., Ners., M.Kep., CHt (Stikes Karsa Husada Garut)
2. Dewi MPP, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.KMB (Akper YKY Yogyakarta)
3. Furaida Khasanah, S.Kep., Ns., M.Kep (Poltekkes Kemenkes Yogyakarta)
4. Ni Made Nopita Wati, S.Kep., Ns., M.Kep (Stikes Wira Medika Bali)

Reviewer Member:

1. Agus Sarwo P, S.Kep., Ns., M.HKes (Poltekkes Kemenkes Yogyakarta)
2. Dr. Atik Badi'ah, S.Pd., S.Kp., M.Kes (Poltekkes Kemenkes Yogyakarta)
3. Dr. Sri Handayani, Ns., M.Kes (Stikes Yogyakarta)
4. Nunung Rachmawati, S.Kep., Ns., M.Kep (Akper YKY Yogyakarta)
5. Widuri, S.Kep., Ns., M.Kep (Stikes Guna Bangsa Yogyakarta)

Technical Editor:

1. Kristianti Setiadewi, S.IP
2. Rahmadika Saputra, S.Kom

Administration:

Riska Diah Anggraini, S.Kep

Alamat Redaksi

Jl. Patangpuluhan Sonosewu Ngestiharjo
Kasihan Bantul Yogyakarta
Telp (0274) 450691 Fax (0274) 450691
Email: akper_yky@yahoo.com
Website :
www.ejournal.akperkyjogja.ac.id/index.php/yky

Jurnal Keperawatan mempublikasikan artikel hasil karya ilmiah dalam bidang keperawatan yang meliputi sub bidang keperawatan dasar, keperawatan dewasa, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan gerontik, keperawatan jiwa, keperawatan komunitas, manajemen keperawatan dan pendidikan keperawatan. Jenis artikel yang diterima redaksi adalah hasil penelitian dan ulasan tentang iptek keperawatan (tinjauan kepustakaan dan lembar metodologi).

Naskah atau manuskrip yang dikirim ke Jurnal Keperawatan adalah karya asli dan belum pernah dipublikasi sebelumnya. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan lagi dalam bentuk apapun tanpa persetujuan dari redaksi. Naskah yang pernah diterbitkan sebelumnya tidak akan dipertimbangkan oleh redaksi.

Naskah harus ditulis dalam bahasa Indonesia, dengan judul dan abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan format seperti yang tertuang dalam panduan ini. Penulis harus mengikuti panduan di bawah ini untuk mempersiapkan naskah yang akan dikirim ke redaksi. Semua naskah yang masuk akan disunting oleh dua mitra bestari.

Format Manuskrips:

1. Manuskrip ditulis tidak melebihi 2500-3000 kata, jenis huruf Times New Roman dalam ukuran 11 pt dengan 1,25 spasi, ukuran kertas A4, batas tulisan pada margin kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 3 cm, bawah 3 cm
2. Nomor halaman ditulis pada pojok kanan bawah
3. Panjang artikel minimal 8 halaman dan maksimal 15 halaman
4. Setiap halaman diberi nomor secara berurutan dimulai dari halaman judul sampai halaman terakhir.
5. Naskah diketik dan disimpan dalam format RTF (RichText Format) atau Doc

PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL BAGI PENULIS JURNAL KEPERAWATAN

- **Judul.**
 - ✓ Berisi judul artikel dan tidak menggunakan singkatan,
 - ✓ Judul tidak boleh lebih dari 14 kata
 - ✓ Judul ditulis dengan huruf besar pada awal kalimat
 - ✓ Nama latin dan istilah yang bukan bahasa Indonesia ditulis dengan huruf miring.
- **Data Penulis.**
 - ✓ Nama lengkap penulis (tanpa singkatan dan tanpa gelar), lembaga dan alamat lembaga penulis (termasuk kode pos).
 - ✓ Untuk korespondensi penulis lengkapi dengan nomor telepon dan alamat *e-mail*.
- **Abstrak.**
 - ✓ Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia
 - ✓ Jumlah kata tidak melebihi 200 kata, tidak ada rujukan
 - ✓ Dengan kalimat pendahuluan yang jelas terdiri atas dua atau tiga kalimat yang menjelaskan latar belakang penelitian.
 - ✓ Selanjutnya diikuti dengan uraian mengenai masalah atau tujuan riset dan metode.
 - ✓ Hasil yang ditulis adalah hasil penelitian yang diperoleh untuk menjawab masalah penelitian secara langsung.
 - ✓ Tuliskan satu atau dua kalimat untuk mendiskusikan hasil dan kesimpulan.
 - ✓ Penyunting mempunyai hak untuk menyunting abstrak dengan alasan untuk kejelasan naskah.
- **Kata Kunci.**
 - ✓ Kata kunci berisi maksimal 5 kata yang penting atau mewakili isi artikel.
 - ✓ Dapat digunakan sebagai kata penelusuran (*searching words*)
- **Pendahuluan.**
 - ✓ Tulislah latar belakang penelitian dan jelaskan penelitian terkait yang pernah dilakukan.
 - ✓ Nyatakan satu kalimat pertanyaan (masalah penelitian) yang perlu untuk menjawab seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan penulis.
- **Metode.**
 - ✓ Pada bagian ini penulis perlu menjelaskan secara rinci agar penyunting dapat menjawab beberapa pertanyaan berikut : (i) apakah penelitian ini eksperimental atau eksplorasi, (ii) apakah metode diuraikan dengan cukup rinci sehingga penelitian dapat direplikasi, (iii) jika penelitian anda menggunakan metode penelitian sebelumnya, uraikanlah metode tersebut secara ringkas. Jika anda membuat modifikasi, uraikanlah bagian yang anda modifikasi, (iv) tuliskan jumlah sampel dan berikan penghargaan dari mana anda memperoleh sampel tersebut, (v) uraikan mengenai etika pengambilan data dan *informed consent* bila menggunakan data atau sumber dari manusia
- **Hasil**
 - ✓ Nyatakan hasil yang diperoleh berdasarkan metode yang digunakan
 - ✓ Jangan menuliskan rujukan pada bagian hasil
 - ✓ Semua data yang diberikan pada bagian hasil harus ditampilkan dalam bentuk tabel atau grafik
 - ✓ Judul tabel diletakkan di atas tabel, sedangkan judul gambar diletakkan di bagian bawah gambar
 - ✓ Tabel diberi nomor urut sesuai urutan penampilan, begitu pula gambar.
- **Pembahasan**
 - ✓ Buatlah uraian pembahasan dari hasil riset dengan cara membandingkan data yang diperoleh saat ini dengan data yang diperoleh pada penelitian sebelumnya
 - ✓ Berikan penekanan pada kesamaan, perbedaan ataupun keunikan dari hasil yang anda peroleh. Jelaskan mengapa hasil riset anda seperti itu
 - ✓ Akhiri pembahasan dengan menggunakan riset yang akan datang yang perlu dilakukan berkaitan dengan topik tersebut.
- **Simpulan dan Saran**
 - ✓ Simpulan dan saran ditarik dari hasil dan bahasan dengan mengacu pada tujuan penelitian
- **Ucapan Terima Kasih (bila perlu).**
 - ✓ Dapat dituliskan nama instansi atau perorangan yang berperan dalam pelaksanaan penelitian
- **Rujukan.**
 - ✓ Rujukan hanya memuat artikel yang telah dipublikasi dan dipilih yang paling relevan dengan masalah naskah.
 - ✓ Cara penulisan rujukan mengikuti gaya pengutipan "nama-nama" (*APA Style*).
 - ✓ Semua rujukan yang tertulis dalam daftar rujukan harus dirujuk di dalam naskah.
 - ✓ Penulis harus dirujuk di dalam kurung menggunakan format : (Potter & Perry, 2006) atau Potter & Perry (2006).
 - ✓ Gunakan nama penulis pertama "*et al*", bila terdapat lebih dari enam penulis

JURNAL KEPERAWATAN

Volume 16, No. 1, Juni 2024

Daftar Isi

Teknik dan Manfaat Terapi <i>Guided Imagery</i> dalam Mengatasi Keluhan Kesehatan: Studi Literatur	1
<i>Muflih Muflih, Istianna Nurhayati, Fransiska Lanni</i>	
Analisis Asuhan Keperawatan dengan Teknik Relaksasi Napas Dalam pada Ibu Postpartum dengan Nyeri Akut: Studi Kasus di RSUD Kebumen	8
<i>Rita Zahara, Lala Budi Fitriana</i>	
Analisis Risiko Ergonomis dan <i>Musculoskeletal Disorder</i> (MsDs) dengan Metode <i>Nordic Body Map</i> (NBP) pada Pekerja Konveksi	14
<i>Venny Diana</i>	
Analisis Gambaran Karakteristik Penderita Stroke di Wilayah Kabupaten Trenggalek dengan Pendekatan Keperawatan Keluarga	21
<i>Tunik, Elok Yulidaningsih</i>	
Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemulihan Pasien dengan Ketergantungan NAPZA di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda Lampung Selatan	27
<i>Rani Ardina</i>	
Analisis Asuhan Keperawatan pada Pasien Kejang Demam dengan Hipertermi di Bangsal Anak Studi Kasus RSUD Wonosari	35
<i>Agustino Fransisko Kainama, Paulinus Deny Krisnanto</i>	
Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik Dengan Gangguan Mental Emosional Pada Remaja	42
<i>Yohana Makdalena Uniwaly, Widuri, Jennifa</i>	

Analisis Asuhan Keperawatan dengan Teknik Relaksasi Napas Dalam pada Ibu Postpartum dengan Nyeri Akut: Studi Kasus di RSUD Kebumen

Rita Zahara¹, Lala Budi Fitriana^{2*}

^{1,2}Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi FIKES UNRIYO

lala.budi@respati.ac.id

Abstrak

Latar Belakang: Nyeri postpartum, menyerupai kram menstruasi, terjadi saat kontraksi rahim setelah melahirkan. Pasien pasca operasi Caesar, mengalami nyeri pada luka sayatan karena robekan jaringan di dinding perut. Teknik relaksasi, terutama napas dalam, merupakan intervensi efektif untuk mengurangi nyeri, memfasilitasi perawatan keperawatan yang efisien. **Tujuan:** Studi ini menganalisis asuhan keperawatan untuk ibu postpartum dengan nyeri akut di ruang Bougenvile dan VK di RSUD Kebumen. **Metode:** Metode yg digunakan adalah Studi kasus, tinjauan literatur, dan studi dokumentasi. Hasil yg diperoleh adalah menghasilkan manajemen nyeri yang lebih cepat bagi Ny. F pada hari pertama intervensi dibandingkan dengan Ny. W, yang mencapai penurunan nyeri setelah 2 hari **Kesimpulan:** Intervensi non-farmakologis yang efektif, seperti teknik relaksasi napas dalam, secara signifikan mengurangi nyeri postpartum.

Kata kunci : Post Partum, Nyeri Akut, Teknik Relaksasi Napas Dalam

Abstract

Background: Postpartum pain, resembling menstrual cramps, occurs when the uterus contracts after childbirth. Post-cesarean section patients experience pain in the incision wound due to tissue tear in the abdominal wall. Relaxation techniques, particularly deep breathing, are effective interventions for pain reduction, facilitating efficient nursing care. **Objective:** This study analyzes nursing care for postpartum mothers with acute pain in the Bougenvile and VK rooms at Kebumen Hospital. **Methods:** Case studies, literature reviews, and documentation studies were conducted. **Conclusion:** Nursing care resulted in quicker pain management for Mrs. F on the first day of intervention compared to Mrs. W, who achieved pain relief after 2 days. Effective non-pharmacological interventions, such as deep breathing relaxation techniques, significantly alleviate postpartum pain.

Keywords: Post Partum, Acute Pain, Deep Breathing Relaxation Technique

PENDAHULUAN

Masa nifas merupakan periode kritis bagi ibu pasca melahirkan, di mana berbagai aspek kesehatan fisik, psikis, mental, dan spiritual dapat mempengaruhi kondisi ibu dan bayi baru lahir (Sulistiyowati, 2022). Nyeri postpartum, yang sering dirasakan seperti kram menstruasi saat uterus berkontraksi setelah melahirkan, adalah salah satu tantangan yang dihadapi oleh ibu pasca melahirkan (Bobak, 2014).

Nyeri akut adalah manifestasi sensorik yang timbul setelah cedera, proses penyakit, atau intervensi bedah, dengan awitan yang cepat, intensitas yang bervariasi, dan durasi yang singkat. Smeltzer & Bare tahun 2016 menjelaskan bahwa

nyeri akut dapat berlangsung mulai dari beberapa detik hingga enam bulan (Sopianto & Virgo, 2019).

Mekanisme timbulnya nyeri melibatkan beberapa proses kompleks seperti nosisepsi, sensitisasi perifer, perubahan fenotip, sensitisasi sentral, eksitabilitas ektopik, reorganisasi struktural, dan penurunan inhibisi (Bahrudin, 2018). Antara stimulus cedera jaringan dan persepsi nyeri terdapat proses transduksi, transmisi, modulasi, dan persepsi (Bahrudin, 2018).

Tindakan Section Caesarea, sebagai salah satu opsi persalinan, dapat menyebabkan nyeri pada luka bekas insisi pascaoperasi (Metasari & Sianipar, 2018). Pasien pasca-Section Caesarea sering mengalami nyeri pada luka insisi dan

daerah sekitarnya karena robekan pada jaringan di dinding perut depan (Febiantri & Machmudah, 2021). Metode penanganan nyeri, baik dengan farmakologi (analgetik) maupun non-farmakologi (seperti latihan atau terapi), dapat diterapkan (Sintya Dewi, Aryawan, Ariana, & Eka Nandarini, 2020).

Salah satu intervensi yang efektif adalah teknik relaksasi nafas dalam, yang telah terbukti mengurangi intensitas nyeri dengan efektif (Amita, Fernalia, & Yulendasar, 2018). Sebelum intervensi teknik relaksasi nafas dalam dilakukan, penelitian terdahulu menunjukkan pentingnya pemahaman terhadap proses tersebut (Susilawati, Utari Kartaatmadja, & Suherman, 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan analisis asuhan keperawatan dengan judul "Analisis Asuhan Keperawatan dengan Teknik Relaksasi Napas Dalam pada Ibu Postpartum dengan Nyeri Akut: Studi Kasus di Ruang Bougenville dan VK RSUD Kebumen". Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan asuhan keperawatan pada ibu postpartum dengan nyeri akut di ruang Bougenville dan VK RSUD Kebumen.

METODE PENELITIAN

Penulis melakukan pengamatan selama pengumpulan data pada Bulan Januari 2023 di RSUD Kebumen dengan melakukan observasi terhadap perkembangan kedua pasien setelah diberikan tindakan keperawatan berupa teknik relaksasi nafas dalam. Selain itu, penulis juga mengumpulkan data melalui anamnesa untuk mendapatkan informasi kesehatan pasien, termasuk identitas, penanggung jawab, riwayat keperawatan, riwayat obstetri, dan riwayat keluarga berencana. Data wawancara diperoleh langsung dari kedua pasien. Penulis juga melakukan studi dokumentasi dengan mengambil informasi dari catatan medis yang tersedia di ruangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menganalisis Pengkajian Keperawatan pada Ibu Post Partum dengan Nyeri di Ruang VK dan Ruang Bougenville di RSUD Kebumen

Berdasarkan hasil pengkajian keperawatan yang dilakukan pada Ny. W pada tanggal 10 Januari 2023 dan Ny. F pada tanggal 21 Januari 2023, kedua pasien mengeluhkan nyeri pada bagian abdomen. Ny. W merasakan nyeri karena luka post operasi Caesar, sementara Ny. F mengalami nyeri akibat kontraksi. Pengukuran tingkat nyeri pada kedua pasien menunjukkan skala 6 dari rentang 1-10. Kedua pasien merasakan nyeri hilang timbul, faktor yg mengurangi nyeri adalah dengan istirahat, nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk. Berdasarkan data pengkajian diketahui bahwa ada kesamaan pada data mayor dan minor yakni mengeluh nyeri, tampak meringis, dan gelisah,

Temuan ini sejalan dengan penelitian Lukman, Rahma, dan Putri tahun 2020 yang menyatakan bahwa nyeri merupakan masalah utama yang sering dialami oleh ibu dengan luka jahitan perineum (Lukman, Rahma, & Putri, 2020). Nyeri pada perineum pasca melahirkan disebabkan oleh luka jahitan saat persalinan yang mengakibatkan kerusakan jaringan. Selain itu, penelitian Marsilia dan Tresnayanti tahun 2021 menunjukkan bahwa kontraksi otot uterus yang tak terkendali dapat menyebabkan nyeri (Marsilia & Tresnayanti, 2021). Kontraksi ini sering dirasakan di punggung bawah pada awal persalinan dan menyebabkan sensasi nyeri yang meluas ke abdomen dan punggung. Nyeri ini dipengaruhi oleh faktor-faktor fisiologis dan psikologis.

Pengkajian nyeri yang telah dilakukan oleh penulis konsisten dengan rekomendasi Amran, Widianingsih, dan Anwar tahun 2019 yang menegaskan bahwa penanganan nyeri yang efektif memerlukan pemeriksaan dan penilaian yang cermat berdasarkan informasi subjektif dan objektif (Amran, Widianingsih, & Anwar, 2019).

Penggunaan pendekatan PQRST (*Provokatif Quality Region Severity Time*) juga membantu dalam mengumpulkan informasi yang penting terkait dengan proses nyeri pasien.

Menganalisis Diagnosa Keperawatan pada Ibu Post Partum dengan Nyeri di Ruang VK dan Ruang Bougenville di RSUD Kebumen

Berdasarkan hasil pengkajian yg telah dilakukan oleh penulis, maka ditegakkan diagnosa keperawatan pada kedua pasien yaitu nyeri akut. Hal ini sesuai dengan data yang didapatkan dan disesuaikan dengan standar diagnosis keperawatan Indonesia, yaitu adanya kesamaan pada data mayor yakni mengeluh nyeri dan kesamaan pada data minor seperti tampak meringis, dan gelisah, sehingga penulis mengangkat diagnosa keperawatan nyeri akut berhubungan dengan agen pencidera fisik. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan oleh peneliti sesuai dengan teori Santika dan Iskandar tahun 2021 yang menyebutkan bahwa pasien post section caesarea biasanya akan merasakan nyeri luka operasi setelah beberapa jam pasca operasi sejalan dengan mulai pulihnya efek anestesi dari tubuh pasien (Santika & Iskandar, 2021).

Hal ini merupakan salah satu dampak yang paling utama dirasakan oleh pasien sectio caesarea karena nyeri yang timbul berasal dari abdomen akibat insisi yang dilakukan untuk mengeluarkan bayi, operasi sectio caesarea menimbulkan nyeri karena terjadinya perubahan kontinuitas jaringan akibat pembedahan (Susilawati, Utari Kartaatmadja, & Suherman, 2023). Nyeri post partum juga bisa disebabkan oleh adanya robekan jalan lahir baik secara spontan ataupun disengaja. Ruptur perineum spontan dan episiotomi dapat memberikan rasa ketidak nyamanan (nyeri) pada ibu pasca persalinan (Santi, Aswita, & Hesti, 2019).

Menganalisis Intervensi Keperawatan pada Ibu Post Partum dengan Nyeri di Ruang VK dan Ruang Bougenville di RSUD Kebumen

Berdasarkan hasil diagnosis yang diperoleh, teridentifikasi adanya nyeri akut yang berkaitan dengan agen pencidera fisik, sesuai dengan standar luaran dan intervensi keperawatan di Indonesia. Tujuan intervensi adalah untuk mengurangi nyeri dengan mengukur tingkat nyeri dan meningkatkan kontrol atas nyeri melalui manajemen nyeri pada Ny. W dan Ny. F.

Data yang terkumpul menunjukkan bahwa intervensi yang akan dilaksanakan melibatkan manajemen nyeri melalui penerapan teknik non-farmakologis, seperti teknik relaksasi napas dalam. Teknik ini bertujuan untuk mengurangi tingkat nyeri yang dialami oleh Ny. W dan Ny. F. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip manajemen nyeri persalinan yang mencakup intervensi farmakologis dan non-farmakologis. Tatalaksana non-farmakologis dalam persalinan melibatkan penggunaan teknik relaksasi, pernapasan teratur, dan variasi posisi tubuh untuk menciptakan kenyamanan.

Teknik relaksasi napas dalam merupakan pendekatan sederhana yang mengajak klien untuk bernapas secara perlahan dan teratur dengan fokus pada pernapasan perut. Klien dapat melaksanakan teknik ini dengan menutup mata dan merasakan kenyamanan yang tercipta selama prosesnya. Secara mekanisme, teknik relaksasi napas dalam bertujuan untuk mengurangi rangsangan nyeri dengan menghambat transmisi impuls nyeri melalui jalur saraf aferen non-nosiseptor, sehingga sensasi nyeri berkurang (Haryani, Sulistyowati, & Ajningtyas, 2021).

Menganalisis Implementasi Keperawatan pada Ibu Post Partum dengan Nyeri di Ruang VK dan Ruang Bougenville di RSUD Kebumen

Berdasarkan intervensi yang direncanakan, penulis melaksanakan implementasi manajemen nyeri. Implementasi ini dilakukan pada Ny. W pada tanggal 11-12 Januari 2022 dan pada Ny. F pada tanggal 21 Januari 2022. Fokus dari implementasi ini adalah terapi relaksasi napas dalam untuk mengurangi nyeri pada kedua pasien.

Intervensi keperawatan diberikan kepada Ny. W pada tanggal 11 Januari 2023 pukul 21:15 WIB dan kepada Ny. F pada tanggal 21 Januari 2023 pukul 07:41 WIB. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa skala nyeri pada Ny. W dan Ny. F menurun dari sedang menjadi cukup menurun. Pada Ny. F, implementasi manajemen nyeri dihentikan pada hari pertama karena telah mencapai kriteria hasil "kontrol nyeri" yang direncanakan. Sementara itu, pada Ny. W, implementasi manajemen nyeri dilanjutkan hingga hari kedua, yaitu pada tanggal 12 Januari 2023 pukul 05:30 WIB. Hasil evaluasi menunjukkan penurunan nyeri dari cukup menurun menjadi menurun, yang sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang direncanakan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Susilawati et al. tahun 2023 yang menyebutkan bahwa meskipun banyak teknik relaksasi yang bisa dilakukan, teknik relaksasi napas dalam terbukti efektif dalam mengurangi intensitas nyeri (Susilawati, Utari Kartaatmadja, & Suherman, 2023). Teknik ini termasuk dalam asuhan keperawatan yang efektif dan efisien untuk mengontrol rasa nyeri (Amita, Fernalia, & Yulendasar, 2018). Terapi relaksasi napas dalam dapat dilakukan saat timbulnya nyeri kapan saja dan merupakan teknik yang efektif dalam mengatasi nyeri akut (Haryani, Sulistyowati, & Ajiningtyas, 2021).

Menganalisis Evaluasi Keperawatan pada Ibu Post Partum dengan Nyeri di Ruang VK dan Ruang Bougenville di RSUD Kebumen

Berdasarkan hasil evaluasi keperawatan setelah dilakukan Tindakan keperawatan selama 3x24 jam pada kasus kelolaan 1 (Ny. W), didapatkan bahwa tingkat nyeri menurun dalam 2x24 jam. Hal ini dibuktikan dengan data subjektif dimana pasien melaporkan bahwa nyeri sangat berkurang, dengan skala nyeri 2 (dari skala 1-10), nyeri yang dirasakan seperti dicubit dan bersifat hilang timbul. Data objektif menunjukkan bahwa pasien tampak lebih rileks atau tenang, tidak gelisah, tidak meringis, tidak ada keluhan nyeri, dan dapat melakukan aktivitas seperti duduk dan berjalan. Assessment menyimpulkan bahwa nyeri akut teratasi dan rencana intervensi dihentikan.

Hasil evaluasi keperawatan setelah dilakukan intervensi selama 1x30 menit pada kasus kelolaan 2 (Ny. F) menunjukkan peningkatan kontrol nyeri. Data subjektif menunjukkan bahwa pasien melaporkan nyeri saat kontraksi berkurang, dengan skala nyeri 4 (dari skala 1-10). Data objektif menunjukkan bahwa pasien dapat mengontrol nyeri dengan melakukan napas dalam, tidak meringis, dan tidak ada keluhan nyeri. Assessment menyimpulkan bahwa nyeri akut teratasi dan rencana intervensi dihentikan.

Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk mekanisme koping dan riwayat operasi. Pasien dengan lokus kendali internal, atau keyakinan bahwa mereka dapat mengendalikan lingkungan untuk menentukan hasil akhir suatu peristiwa, cenderung lebih efektif dalam mengatasi nyeri. Selain itu, pasien dengan riwayat operasi, seperti sectio caesarea, memerlukan waktu pemulihan lebih lama dibandingkan dengan persalinan pervaginam karena luka sayat saat operasi menyebabkan diskontinuitas jaringan yang merangsang reseptor nyeri (Suastini & Pawestri, 2021).

Faktor lain yang mempengaruhi nyeri adalah pengalaman nyeri sebelumnya. Nyeri adalah keadaan subyektif, dimana tingkat nyeri yang dirasakan setiap individu berbeda-beda. Kehadiran orang terdekat juga dapat mempengaruhi pengalaman nyeri pasien, sebagai sistem dukungan yang penting. Pasien sering kali bergantung pada anggota keluarga atau teman dekat untuk mendapatkan dukungan, bantuan, atau perlindungan. Tujuan evaluasi adalah untuk menilai kemajuan kesehatan pasien dan untuk menentukan apakah tujuan awal yang direncanakan telah tercapai (Fatmawati, 2017).

Saran yg dapat diberikan penulis yaitu diharapkan Rumah Sakit dapat terus mempertahankan dan menerapkan teknik relaksasi napas dalam sebagai terapi non-farmakologis untuk menurunkan nyeri kepada setiap ibu post partum, diharapkan perawat pelaksana di ruangan dapat terus memonitor nyeri ibu post partum sebelum dan sesudah diberikan terapi relaksasi napas dalam untuk dapat melihat keefektifan pemberian terapi tersebut dan diharapkan kepada mahasiswa keperawatan dapat menemukan terapi pendamping lainnya atau pembaharuan dalam pemberian terapi non-farmakologi untuk ibu post partum dalam mengurangi rasa nyeri.

KESIMPULAN

Diagnosis keperawatan pada Ny. W dan Ny. F adalah nyeri akut yang berhubungan dengan agen pencidera fisiologis (post operasi sectio caesarea) dan agen pencidera biologis (kontraksi uterus). Rencana tindakan keperawatan untuk Ny. W dan Ny. F yang mengalami nyeri akut di ruang VK dan ruang Bougenville RSUD Kebumen adalah manajemen nyeri dengan tujuan menurunkan skala nyeri serta meningkatkan kontrol nyeri. Kriteria hasil yang diharapkan adalah tingkat nyeri yang menurun dan kontrol nyeri yang meningkat.

Implementasi tindakan keperawatan pada Ny. W dan Ny. F berfokus pada pemberian

teknik relaksasi napas dalam. Hasil dari asuhan keperawatan menunjukkan bahwa nyeri akut pada Ny. F lebih cepat teratasi, yaitu pada hari pertama pemberian intervensi, sedangkan nyeri akut pada Ny. W teratasi setelah dua hari pemberian intervensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amita, D., Fernalia, & Yulendasar, R. (2018). Pengaruh teknik relaksasi nafas dalam terhadap intensitas nyeri pada pasien post operasi SC di RS Bengkulu. *Jurnal kesehatan holistik*, 26-28.
- Amran, A., Widianingsih, W., & Anwar, S. (2019). Pengaruh pelatihan manajemen nyeri terhadap peningkatan kompetensi perawat. *Jurnal keperawatan silampari*, 87-102.
- Bahrudin, M. (2018). Patofisiologi Nyeri (Pain). *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Kedokteran*, 7-13.
- Bobak, L. J. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.
- Fatmawati. (2017). Efektifitas MASSAGE efflurage terhadap pengurangan sensasi rasa nyeri persalinan pada ibu primipara. *Journal of Issues in midwifery*.
- Febiantri, N., & Machmudah, M. (2021). Penurunan nyeri pasien post sectio caesarea menggunakan teknik relaksasi benson. *Ners Muda*, 31.
- Haryani, F., Sulistyowati, P., & Ajiningtyas, E. S. (2021). pengaruh terapi relaksasi nafas dalam terhadap intensitas nyeri pada ibu post SC. *Journal of Nursing and health*, 15-24.
- Lukman, L., Rahma, S., & Putri, P. (2020). Pengaruh teknik relaksasi nafas dalam terhadap nyeri luka episiotomi di RS Muhammadiyah Palembang. *Jurnal keperawatan sriwijaya*, 1-5.
- Marsilia, I. D., & Tresnayanti, N. (2021). Pengaruh teknik relaksasi nafas dalam terhadap

- intensitas nyeri pada persalinan kala 1 fase aktif di PMB Y Karawang. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 385.
- Metasari, D., & Sianipar, B. K. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENURUNAN NYERI POST OPERASI SECTIO CAESAREADIRS. RAFLESSIA BENGKULU. *Journal of Nursing and Public Health*.
- Santi, T., Aswita, & Hesti, R. (2019). Perbedaan tingkat nyeri pada ibu post partum yg mengalami episiotomi dengan ruptur perineum spontan di RSUD Kota Kendari tahun 2019. *Jurnal penelitian inovatif*, 431-438.
- Santika, M., & Iskandar, S. (2021). Asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien post SC dengan terapi relaksasi autogenik. *Jurnal keperawatan muhamadiyah Bengkulu*, 17-22.
- Sintya Dewi, P. I., Aryawan, K. W., Ariana, P. A., & Eka Nandarini, N. P. (2020). Intensitas nyeri persalinan kala 1 fase laten pada ibu inpartu menggunakan birth ball exercise. *Jurnal keperawatan silampari*, 456-465.
- Sopianto, & Virgo, G. (2019). "Efektivitas kompres jahe merah terhadap penurunan skala nyeri pada lansia yg menderita Rhemathoid Arthritis di Puskesmas Pembantu Bakau Aceh Wilayah Kerja Puskesmas Batang Tumu. *Jurnal Ners*, 87-91.
- Suastini, S., & Pawestri, P. (2021). Penurunan intensitas nyeri lupa post operasi SC menggunakan mobilisasi dini. *Nursing media journal*, 91.
- Sulistyowati, H. (2022). Pengaruh loving massage terhadap proses involusi dan penurunan nyeri Postpartum. *Jurnal Keperawatan*.
- Susilawati, Utari Kartaatmadja, F. S., & Suherman, R. (2023). Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Intensitas Nyeri Pasien Post Partum Sectio Caesarea Di Ruang Rawat Nifas Rsud Sekarwangi Sukabumi. *Media Informasi*, 13-19.